

Ibadah Doa Surabaya, 12 Oktober 2011 (Rabu Sore)

Matius 26: 47-56= PENANGKAPAN YESUS.

Matius 26: 47

26:47. Waktu Yesus masih berbicaradatanglah Yudas, salah seorangdari kedua belas muriditu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi.

'Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas'= pada saat Tuhan memberikan pembukaan Firman Allah, maka **antikris menampilkan diri.** Ini yang harus kita waspadai hari-hari ini.

Pembukaan rahasia Firman secara berlimpah, terjadi dalam sistem penggembalaan.

1 Yohanes 2: 18-19

2:18. Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir.

2:19. Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita.

Yudas merupakan salah seorang dari 12 murid yang digembalakan oleh Yesus. Artinya: **ANTIKRIS BERASAL DARI PENGEMBALAAN, TETAPI ORANG YANG TIDAK SUNGGUH-SUNGGUH.**

Kita harus hati-hati, karena dimana ada pembukaan Firman, disana ada antikris.

Tidak sungguh-sungguh ini terutama dalam hal **tidak sungguh-sungguh untuk menerima pembukaan Firman Allah.**= tidak sungguh-sungguh untuk menerima Firman pengajaran yang benar/Firman penggembalaan.

Matius 26: 23-25

26:23. Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.

26:24. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."

26:25. Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

ay. 23= Tuhan memberikan Firman pengajaran benar yang menunjukkan dosa-dosa.

ay. 25= saat Firman menunjuk kesalahannya, Yudas selalu mengelak dari Firman dengan mengatakan 'Bukan aku, ya Rabi?'. Akibatnya, **hati Yudas tidak pernah disentuh oleh Firman pengajaran yang benar**, sehingga tidak pernah mengalami penyucian dari dosa-dosa yang tersembunyi di dalam hatinya. Disinilah letak tidak sungguh-sungguhnya Yudasuntuk menerima Firman pengajaran yang benar.

Yudas **menutupi dosa dengan berpura-pura berbuat baik.** Tetapi dosa ini akan terus berkembang sampai meledak.

Yudas juga **menutupi dengan menyalahkan orang lain.** Kalau Yudas mengatakan 'bukan aku', berarti Yudas menyalahkan orang lain.

Sampai yang terakhir, Yudas **menutupi dosa dengan berdusta.** Kalau sudah berdusta, maka tidak bisa ditolong lagi dan ia berada dalam tangan setan. Hanya tinggal tunggu waktu, ia akan dibinasakan untuk selama-lamanya.

Akibatnya, **Yudas menolak ajaran yang benardan menerima ajaran-ajaran palsu yang tidak pernah menyentuh dosanya**, sehingga **hanya telinganya yang puas**, sedangkan **hatinya tidak puas.**

Karena menerima ajaran palsu, **Yudas keluar dari penggembalaan.**

Kalau dosa disucikan dan tidak berbuat lagi, disitulah letak kepuasan hati.

Kalau JUJUR, sekalipun hidup kita sudah terpuruk, hidup kita akan tertolong.

Kisah Rasul 20: 30-31

20:30. Bahkan dari antara kamusendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarikmurid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.

20:31. Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahunlamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamumasing-masing dengan mencucurkan air mata.

= diakhir jaman, peristiwa seperti Yudas akan terjadi lagi.

'dari antara kamu'= seperti Yudas yang berasal dari antara 12 murid.

Hati-hati!Di akhir jaman, banyak kehidupan yang **tidak sungguh-sungguh dalam menerima Firman pengajaran benar**, sehingga keluar dari penggembalaan yang benar dan **BERUSAHA MENARIK domba-domba lain**dengan ajaran sesat atau gosip-gosip yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

PERHATIKAN PENGGEMBALAAN!Sebab Yudas (antikris) keluar dari penggembalaan.

Kalau sudah berdusta terhadap Firman pengajaran yang benar, ia pasti akan keluar. Tetapi kalau jujur, sekalipun sudah diluar, masih bisa masuk.

ay. 31= '*menasihati kamu*'= Firman pengajaran.

Kita harus berjaga-jaga dan berdoa supaya kita BERSUNGGUH-SUNGGUH menerima Firman pengajaran yang benar.

ay. 31= '*tiga tahun lamanya*'= **batas waktu dari pekerjaan Firman pengajaran benar** untuk menyucikan kita secara terus menerus, sehingga kita bisa berbuah-buah sampai buah kesempurnaan (buah mempelai wanita).

3 tahun ini hanya Tuhan yang tahu waktunya, bukan ukuran secara manusia.

Sebab itu, **gunakan waktu ini sebaik-baiknya**. Memang kita belum sempurna, tapi **sudah harus ada buahnya**.

Lukas 13: 6-9

13:6. *Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya.*

13:7. *Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma!*

13:8. *Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya,*

13:9. *mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!"*

Sudah dibatas waktu 3 tahun dan tidak ada buahnya. Tetapi **penjaganya masih mengajukan kelonggaran**.

Inilah gunanya penggembalaan.

Kalau pohon ara ditanam di pinggir jalan(tidak tergembala), saat tidak ada buahnya, **langsung Tuhan kutuksampai kering** dan tidak ada yang membela.

Kehidupan yang tidak tergembala dan tidak berbuah, akan langsung masuk dalam kebinasaan. **Tidak ada yang membela dan tidak ada yang bertanggung jawab atas keselamatannya**.

Tetapi **pohon ara dikebun anggur**(tergembala), **tidak langsung ditebang sekalipun belum berbuah**.

Artinya: **kehidupan yang tergembala**, sekalipun belum berbuah sampai batas waktu (tiga tahun), **tidak langsung dihukum**, sebab ada doa penyahutan dari seorang gembala manusia di dunia dan Gembala Agung.

Disinilah kegunaan tergembala.

Doa penyahutan seorang gembala menarik belas kasih dari Gembala Agung, sehingga memberi kesempatan kepada kita untuk berbuah.

Ibrani 13: 17

13:17. *Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.*

Gembala harus menaikan doa penyahutan dengan bertanggung jawab dan pengorbanan.

Gunakan kesempatan sebaik-baiknya! Sebab, kalau perpanjangan sabar Tuhan tidak digunakan, maka pohon ara itu akan benar-benar ditebang ('*mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!*').

Supaya ada kerja sama yang baik, **sidang jemaat jangan sampai membuat gembala berkeluh kesah**, tetapi taat dengar-dengaran (dalam penundukan terhadap Firman pengajaran yang benar).

Kalau gembala berkeluh kesah, doa penyahutan akan terhalang. Dan ini artinya tidak ada perlindungan dan pembelaan Tuhan dalam sidang jemaat.

Perpanjangan sabar Tuhan dalam sistem penggembalaan harus kita gunakan **supaya kita mengalami penyucian mulai dari hati kita**('*memperbaiki akarnya*').

Yang disucikan adalah:

- **akar kejahatan**= cinta akan uang yang membuat kikir dan serakah.

1 Timotius 6: 10

6:10. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

- **akar busuk**= menolak Firman pengajaran yang benar.

Yesaya 5: 24

5:24. Sebab itu seperti lidah api memakan jerami, dan seperti rumput kering habis lenyap dalam nyala api, demikian akar-akar mereka akan menjadi busuk, dan kuntumnya akan beterbangan seperti abu, oleh karena mereka telah menolak pengajaran TUHAN semesta alam dan menista firman Yang Mahakudus, Allah Israel.

- **akar racun**= tidak setia dalam ibadah pelayanan sampai tinggalkan ibadah pelayanan.

Ulangan 29: 18

29:18. Sebab itu janganlah di antaramu ada laki-laki atau perempuan, kaum keluarga atau suku yang hatinya pada hari ini berpaling meninggalkan TUHAN, Allah kita, untuk pergi berbakti kepada allah bangsa-bangsa itu; janganlah di antaramu ada akaryang menghasilkan racun atau ipuh.

Kalau **hati kita disucikan, kita memiliki hati yang sungguh-sungguh**. Ini yang penting malam ini. Kalau sudah terlihat baik, tapi masih belum ada buah, **PERIKSA HATI KITA!**

Kesungguhan hati ini untuk:

- taat dengar-dengaran,
- beribadah melayani Tuhan,
- mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Kita berjaga-jaga dan berdoa hari-hari ini untuk memiliki kesungguhan hati. Inilah yang Tuhan lihat malam ini.

Tuhan tidak melihat kehebatan atau kelemahan kita. **TUHAN HANYA MEMPERHATIKAN KESUNGGUHAN HATI KITA.**

Kalau ada hati yang sungguh-sungguh, Tuhan akan berikan kekuatan extra kepada kita.

2 Tawarikh 16: 9a

16:9a. Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang **bersungguh hati terhadap Dia**.

Kekuatan berlimpah berguna untuk:

- **memberi kemenangan atas musuh-musuh**, semua dosa dan masalah diselesaikan,
- **memelihara dan memberi masa depan yang indah** kepada kita.

Ulangan 8: 18

8:18. Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu **kekuatan** untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

- **menyempurnakan kita.**

1 Tesalonika 3: 13

3:13. Kiranya Dia **menguatkan** hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Tuhan memberi kita kekuatan untuk kuat dan teguh hati sampai menyambut kedatangan Tuhan kedua kali dalam kesempurnaan.

Tuhan memberkati.